

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi saat ini telah berkembang pesat dan secara umum dalam menghadapi era globalisasi telah mengubah perusahaan atau organisasi yang manual menjadi lebih berorientasi pada teknologi informasi. Perkembangan teknologi terutama dibidang *personal computer* dan juga internet telah membawa perubahan pada perusahaan atau organisasi dalam melakukan aktivitas. Dalam setiap bidang usaha pasti memiliki karyawan, seperti halnya menjadi seorang penjahit. Dalam pemesanan maupun penempahan busana. Namun ada beberapa faktor yang tidak sesuai, salah satunya adalah hasil busana yang diharapkan tidak sesuai yang diinginkan para konsumen. Hal tersebut dikarenakan kurangnya bakat maupun keterampilan yang dimiliki. Dengan itu perusahaan maupun bidang usaha harus lebih teliti dan selektif dalam menentukan calon tailor (penjahit) dengan menyesuaikan kriteria-kriteria yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan maupun memajukan sebuah perusahaan maupun bidang usaha dalam mencari calon tailor (penjahit) yang memiliki bakat.

Untuk memberikan keputusan yang lebih baik pada maka dibutuhkan sebuah sistem agar dapat memberikan solusi dalam menentukan calon tailor(penjahit) dari beberapa alternatif. Untuk mengatasi permasalahan dalam menentukan calon tailor(penjahit) maka dapat diselesaikan dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

merupakan sistem informasi dapat memecahkan sebuah masalah dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur. Agar tujuan dari SPK ini dapat tercapai dengan baik maka dibantu dengan menggunakan salah satu metode dalam Sistem Pendukung Keputusan yaitu metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* yang mampu membantu pengambil keputusan dalam menentukan calon tailor(penjahit).

Metode WASPAS merupakan metode yang dapat mengurangi kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah. Metode ini merupakan kombinasi unik dari pendekatan MCDM yaitu model jumlah tertimbang (*Weight Sum Model/WSM*) dan model produk tertimbang (*Weight Product Model/WPM*).

Dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul : **“SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN CALON (TAILOR) PENJAHIT DI CV DINIA BUSANA PADANG MENERAPKAN METODE *WEIGHTED AGGREGATEDSUM PRODUCT ASSESMENT* (WASPAS) DENGAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis buat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan dengan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)* dapat menentukan pemilihan calon (Tailor) di CV. Dunia Busana Padang?

2. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan metode *Weighted AggregatedSum Product Assesment (WASPAS)* dapat membantu masyarakat mengetahui pemilihan calon (Tailor) di CV Dunia Busana Padang?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat memudahkan perusahaan dalam pembuatan laporan pemilihan calon (Tailor) di CV Dunia Busana Padang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan dalam penelitian ini, maka diterapkan batasan batasan terhadap system penelitian ini. Adapun batasan batasan masalah, yaitu :

1. Tempat penelitian berada pada toko CV Dunia Busana Padang.
2. Metode yang digunakan *Weighted AggregatedSum Product Assesment (WASPAS)* untuk membantu proses penyelesaian dalam menentukan Pemilihan calon (Tailor) berdasarkan kriteria pemilihan.
3. Sistem ini berfokus pada penentuan pemilihan calon (Tailor).
4. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah PHP dan MySQL sebagai *database*.

### **1.4 Hipotesa**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu :

1. Diharapkan dengan sistem pendukung keputusan *Weighted AggregatedSum Product Assesment (WASPAS)* dapat menentukan pemilihan calon (Tailor) tanpa harus melakukan pengecekan manual pada Dunia Busana Padang.
2. Diharapkan dalam penelitian ini sistem pendukung keputusan dapat membantu masyarakat dalam melamar pekerjaan pada CV Dunia Busana Padang.
3. Diharapkan dengan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun memudahkan dalam pembuatan laporan untuk menentukan pemilihan calon (Tailor) pada CV Dunia Busana Padang.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menentukan pemilihan calon (Tailor) secara akurat menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode *Weighted AggregatedSum Product Assesment (WASPAS)* pada CV Dunia Busana Padang.
2. Mengetahui sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Weighted AggregatedSum Product Assesment (WASPAS)* dapat membantu masyarakat mengetahui cara pemilihan calon (Tailor) yang akan bekerja di CV Dunia Busana Padang.

3. Mengetahui sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat memudahkan dalam pembuatan laporan penentuan pemilihan calon (Tailor) di CV Dunia Busana Padang.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Secara umum menentukan pemilihan calon (Tailor) pada CV Dunia Busana Padang dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

1. Bagi perusahaan, dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif atau alat bantu untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh bangku perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah dan menjadi acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang teknologi informasi dan menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa.

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Tinjauan umum objek penelitian adalah hal-hal yang berhubungan erat dengan apa yang ada diobjek penelitian secara umum. Hal-hal yang diambil dari tinjauan umum pada Dunia Busana Padang adalah sebagai berikut :

### **1.7.1 Sejarah Perusahaan**

Dunia Busana Padang adalah toko yang bergerak dibidang penjualan produk kain (tekstil) yang berdiri tahun 2000 dan dikelola oleh pemiliknya yaitu bapak Afdiarman. Dunia Busana Padang terdapat satu cabang dikota Padang, yang bertempat di Jl. KIS. Mangunsarkoro No.31, Jati baru, Kec.Padang Tim, Kota Padang, Sumatera Barat 25129. pada awalnya Dunia Busana Padang sangat sederhana, tetapi setelah dikenal oleh beberapa masyarakat Dunia Busana Padang semakin berkembang.

Beberapa tahun kemudian dikarenakan pelanggan yang cukup banyak maka dari itu bapak Afdiarman mencari karyawan sebanyak 3 orang. Toko Dunia Busana Padang pun berkembang dengan baik dan memperbanyak stok kain.

### **1.7.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Toko Dunia Busana Padang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

#### 1. Visi

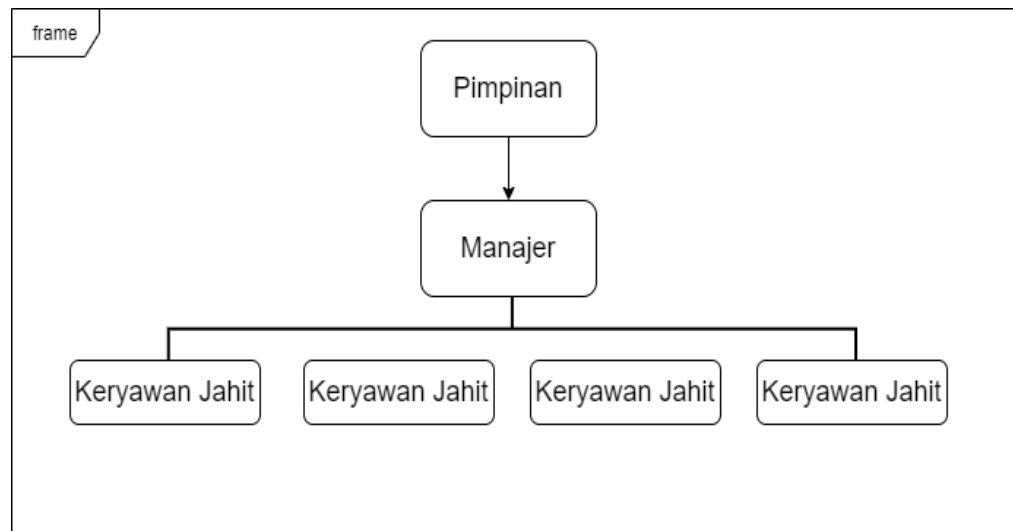
Menjadi perusahaan kain terkemuka baik dipasar yang menjual kain yang berkualitas.

#### 2. Misi

Menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan pelanggan dengan menghasilkan produk kain yang inovatif, berkualitas dan kompetitif dengan mengutamakan pelayanan yang tepat waktu dan efisiensi.

### 1.7.3 Struktur Organisasi Toko Dunia Busana

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dan menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan di inginkan.



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Dunia Busana Padang**

*Sumber : Dunia Busana Padang*

Berikut ini adalah deskripsi pekerjaan dari struktur organisasi yang terdapat pada :

1. Pimpinan ( *Owner* )

Mengawasi dan memmanagement kegiatan perusahaan, mengontrol seluruh kinerja dari karyawan CV. Dunia Busana Padang serta memiliki wewenang untuk memberikan instruksi dan pengambilan keputusan terhadap suatu tindakan pada perusahaan tersebut.

## 2. Manajer

sebagai seseorang yang mampu untuk mengarahkan, memimpin, mengoordinir, serta melakukan pengembangan terhadap perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan.

## 3. Karyawan Jahit

Karyawan Jahit bertugas untuk menjahit kain pelanggan yang telah di pilih dan menjahitnya sesuai ketentuan yang telah di ukur.